

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu kimia adalah ilmu yang mempelajari tentang susunan, struktur, sifat, dan perubahan materi, serta energi yang menyertai perubahan tersebut. Oleh karena itu, pada tingkat SMA/MA sederajat sangat dibutuhkan kesiapan siswa dalam mempelajari berbagai konsep pada materi – materi kimia. Kenyataannya pembelajaran di sekolah berbeda dengan apa yang diharapkan. Proses pembelajaran hanya sekedar mendengarkan, mengerjakan tugas, cenderung dan hanya terfokus pada buku saja, sehingga pembelajaran di dalam kelas sangat pasif (Nur, 2022).

Kimia juga mempelajari pemahaman sifat dan interaksi atom individu dengan tujuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut pada tingkat yang lebih tinggi. Sehingga membutuhkan pemahaman, analisis dan penguasaan konsep yang tinggi dalam mempelajarinya. Mempelajari ilmu kimia merupakan salah satu pembelajaran eksakta oleh sebagian siswa memandang sebagai bidang studi yang sangat sulit dan membingungkan. Jadi, peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi tentang ilmu kimia, Sehingga dapat menghilangkan citra yang salah di mata siswa tersebut (Wisudawati, 2015).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 17 Halmahera Selatan,

adapun permasalahan yang didapatkan pada saat melakukan observasi, pada saat proses pembelajaran kimia masih banyak siswa yang kurang paham dengan materi kimia khususnya pada materi sistem koloid. Hasil belajar siswa tergolong rendah, siswa yang memiliki kemampuan rendah, dalam pemahaman konsep sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran, dan untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat pada analisis hasil belajar.

Pembelajaran kimia merupakan proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan pembelajaran kimia. Dalam proses pembelajaran kimia siswa diharapkan mampu memahami materi yang diajarkan baik secara perhitungan maupun aplikasi dari pembelajaran tersebut. Salah satu materi kimia yang sulit dipahami oleh siswa kelas XI SMA adalah koloid. Sehingga membuat hasil belajar siswa tidak sesuai dengan standar KKM (Jafari, dkk. 2010).

Hasil belajar adalah indikator keberhasilan suatu pembelajaran, sehingga mengukur berhasil atau tidaknya siswa menerima materi yang diajarkan oleh guru. Jika hasil belajarnya rendah dan bisa diasumsikan bahwa siswa masih kurang menguasai suatu materi akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajarnya (Widodo, 2015).

Beberapa faktor penyebab kurangnya hasil belajar siswa rendah diantaranya adalah : (1) sistematika dan urutan materi pelajaran yang belum mampu memotivasi siswa belajar karena materinya pelajaran yang tergolong sulit tanpa memberikan pengertian dasar yang diperlukan, (2) siswa sering

belajar dengan cara menghafal tanpa memahami materi kimia yang dipelajari, (3) materi pelajaran yang diajarkan mengembang sehingga siswa tidak dapat menemukan kunci untuk mengerti pelajaran yang sedang dipelajari, dan (4) guru tertentu kurang berhasil menyampaikan konsep bagi siswa untuk menguasai materi pelajaran karena kurangnya penguasaan metode pembelajaran (Situmorang, 2004).

Menurut Irwanti dan Widodo (2018) hasil belajar adalah indikator keberhasilan suatu pembelajaran, sehingga dapat mengukur berhasil atau tidaknya siswa menerima materi dari guru. Jika hasil belajar siswa tersebut kecil, sehingga bisa diasumsikan bahwa siswa kurang tepat menguasai materi kimia tersebut. Dari seringnya siswa membuat kesalahan dalam mengerjakan soal kimia, akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Selain kesalahan yang telah disebutkan sebelumnya, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi juga oleh aspek afektif. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak mengajar dan tindak belajar. Dari sisi guru, mengajar dan tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar.

Salah satu materi pokok didalam kimia adalah koloid. Materi koloid merupakan materi yang penting. Karena berkaitan dengan kehidupan sehari – hari, tetapi siswa hanya dituntut oleh guru untuk sekedar menghafal tanpa menuntut siswa memahami materi tersebut secara mendalam. Dalam materi tersebut terdapat konsep – konsep yang memerlukan pemahaman dan hafalan

yang cukup dari siswa seperti pemahaman tentang koloid secara umum, jenis - jenis koloid, sifat – sifat koloid, dan cara pembuatan koloid. Hal ini dapat membuat siswa kurang berminat untuk mempelajarinya.

Konsep sistem koloid berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa merupakan salah satu masalah yang perlu suatu penyelesaian dan penerapan dalam kehidupan sehari – hari, namun siswa menganggap bahwa materi sistem koloid sifatnya hafalan. Biasanya materi hafalan sering diabaikan oleh siswa dan mereka hanya menekankan belajar pada materi yang mereka anggap sulit sehingga siswa kurang termotivasi dalam mempelajarinya konsep sistem koloid, yang mengakibatkan perkembangan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa masih rendah (Suriansyah, 2010).

Anggi dkk, (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Belajar Mempelajari Kimia. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa tergolong sedikit sulit dengan persentase sebesar 43%, tergolong cukup sulit dengan persentase 48%, dan yang tergolong sulit dengan persentase sebesar 9%, dan faktor internal penyebab kesulitan belajar meliputi pemahaman terhadap materi kimia, kemampuan matematika rendah, dan kurangnya motivasi belajar kimia. Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar meliputi metode mengajar yang diterapkan guru, pengaruh negatif teman - teman, keadaan dan waktu pembelajaran yang kurang kondusif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar Siswa Kimia Pada Materi Sistem Koloid Kelas XI SMA Negeri 17 Halmahera Selatan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa pada materi kimia.
2. Nilai siswa yang sangat rendah (di bawah KKM)

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti melakukan penelitian maka penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Hasil belajar kimia siswa pada materi sistem koloid.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kimia kelas XI SMA Negeri 17 Halmahera Selatan pada materi sistem koloid ?
2. Bagaimana faktor–faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 17 Halmahera Selatan pada materi sistem koloid ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 17 Halmahera Selatan pada materi sistem koloid.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 17 Halmahera Selatan pada materi sistem koloid.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang ingin dicapai, maka manfaat dari penelitian ini, diharapkan :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem koloid
2. Bagi peneliti, sebagai calon guru agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki di masa mendatang.